

ABSTRAK

Nadzirotul Fuadatil Khoiriyah, 126101211057, Problematika Hukum Atas Pengalihan Uang Kembalikan Dengan Barang Ditinjau Dari Undang Undang No 7 Tahun 2011 Tentang Mata Uang Dan Aspek Hukum Ekonomi Syariah *Ridha Bil Ridha* (Studi Kasus di Toko Perancangan Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing : Dr. Budi Kolistiawan, S.Pd., M.E.I.

Kata Kunci : *Jual Beli, Pengalihan Uang Kembalikan, Undang-undang No.7 tahun 2011, Prinsip Ridha Bil Ridha*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya praktik pengalihan uang kembalikan dengan barang dalam transaksi jual beli di masyarakat. Undang-Undang No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang menjadi dasar yuridis dalam menganalisis keabsahan praktik tersebut, khususnya di Toko Perancangan Desa Balesono, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah, prinsip *ridha bil ridha* menekankan pentingnya kerelaan kedua belah pihak agar tercipta kemaslahatan bersama.

Rumusan masalah penelitian ini mencakup: (1) Bagaimana praktik pemberian uang kembalikan dengan barang di Toko Perancangan Desa Balesono? (2) Bagaimana pengaruh pengalihan uang kembalikan terhadap keabsahan transaksi menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 2011? (3) Bagaimana pandangan prinsip *ridha bil ridha* terhadap hak dan keabsahan alat transaksi dalam kasus tersebut?. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis praktik pemberian uang kembalikan dengan barang di toko perancangan Desa Balesono, (2) Untuk mengetahui keabsahan uang kembalikan dengan barang menurut Undang-undang No.7 tahun 2011, (3) Untuk mengetahui pengaruh hak dan keabsahan alat transaksi pada pandangan prinsip *ridha bil ridha*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung di lapangan untuk memahami praktik yang terjadi serta menganalisisnya berdasarkan ketentuan hukum positif dan prinsip syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalihan uang kembalikan dengan barang terjadi karena keterbatasan uang pecahan di toko. Pengembalian uang dengan barang di toko perancangan Desa Balesono ini belum sepenuhnya memenuhi prinsip *ridha bil ridha* dalam Aspek Hukum Ekonomi Syariah karena kurangnya keridhaan oleh pembeli dan dapat mengakibatkan *mudharat* antara kedua belah pihak. Dalam praktiknya uang kembalikan pada transaksi di toko tidak sesuai atau menyimpang dengan ketentuan Undang-Undang No. 7 Tahun 2011 karena barang bukanlah alat transaksi yang sah dan nominal uang berapapun mempunyai nilai guna tersendiri yang merupakan hak bagi yang punya.

ABSTRACT

Nadzirotul Fuadatil Khoiriyah, 126101211057, Legal Problems On The Transfer Of Change With Goods In Terms Of Law No. 7 Of 2011 Concerning Currency And Legal Aspects Of Sharia Economy Ridha Bil Ridha (a Case Study at the perancangan store, Balesono Village, Ngunut District Tulungagung Regency), Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia and law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Advisor : Dr. Budi Kolistiawan, S.Pd., M.E.I.

Keywords : buying and selling, Change Transfer, Law No.7 year 2011, the principle of Rida Bil Rida

This research is motivated by the widespread practice in society of exchanging change for goods in buying and selling transactions. Law No. 7 of 2011 on Currency serves as the juridical basis for assessing the legality of this practice, particularly as observed at the Perancangan Store in Balesono Village, Ngunut Subdistrict, Tulungagung Regency. From the perspective of Sharia Economic Law, the principle of ridha bil ridha (mutual consent) emphasizes the necessity of both parties' to create mutual benefit.

The research addresses three main questions: (1) How is the practice of giving change in the form of goods implemented? (2) How does the transfer of change affect the validity of transactions according to Law No. 7 of 2011? (3) How does the ridha bil ridha principle view the legitimacy of this practice as a transactional tool?. The objectives of this study are: (1) To examine and analyze the practice of substituting change with goods at the Perancangan Store; (2) To study it's legality under Law No. 7 of 2011 (3) To evaluate the implications of the practice based on the principle of ridha bil ridha in Sharia economic law.

This study employs a qualitative method using a juridical-empirical approach. Data were collected through direct observation and interviews to understand the practical implementation and analyze it based on positive legal provisions and sharia principles.

The findings indicate that the substitution of change with goods is driven by the limited denominations at the store. However, the practice does not fully align with the ridha bil ridha principle due to the absence of genuine consent from some buyers, In practice, the change in transactions in the store does not comply with or deviates from the provisions of Law No. 7 of 2011 because goods are not a valid transaction tool and any nominal amount of money has its own use value which is the right of the owner.

الملخص

نادزيروت الفواداتيل خويرية ، ١٢٦١٠١٢١١٠٥٧ ، مشاكل قانونية بشأن نقل التغيير مع البضائع من حيث القانون رقم ٧ لعام ٢٠١١ بشأن العملة والجوانب القانونية للاقتصاد الشرعي رضا بالرضا (دراسة حالة في متجر تصميم قرية باليسونو ، منطقة نغونوت ، تولونجاغونغ ريجنسي) ، برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي ، كلية الشريعة والقانون ، عين السيد علي رحمة الله تولونجاغونغ ، ٢٠٢٤ ، المستشار : د.بودي كوليسيتاوان ، إس بي دي.، إم إي آي.

الكلمات المفتاحية: البيع والشراء ، تحويل التغيير ، القانون رقم ٧ لسنة ٢٠١١ ، مبدأ رضا بالرضا

الدافع وراء هذا البحث هو الممارسة الواسعة النطاق لنقل التغيير مع البضائع في معاملات البيع والشراء في المجتمع. أصبح القانون رقم ٧ لعام ٢٠١١ بشأن العملة الأساس القانوني في تحليل صحة الممارسة ، لا سيما في متجر التصميم في قرية باليسونو ، مقاطعة نغونوت ، تولونجاغونغ ريجنسي. من منظور الشريعة الإسلامية ، يؤكد مبدأ رضا بالرضا على أهمية رغبة الطرفين في خلق منفعة متبادلة.

صياغة هذه المشكلة البحثية تشمل: (١) ما هي ممارسة إعطاء التغيير مع السلع في متجر تصميم قرية باليسونو؟ (٢) كيف يؤثر نقل التغيير على صحة المعاملة وفقا للقانون رقم ٧ لسنة ٢٠١١؟ (٣) ما هو رأي مبدأ رضا بل رضا على حقوق وصحة الصكوك الصفقة في مثل هذه الحالات؟. الغرض من هذه الدراسة هو: (١) تحديد وتحليل ممارسة إعطاء التغيير مع البضائع في متجر تصميم قرية باليسونو ، (٢) تحديد صحة التغيير مع البضائع وفقا للقانون رقم ٧ لعام ٢٠١١ ، (٣) تحديد تأثير حق وصلاحيه وسائل النقل في ضوء مبدأ رضا بالر

تستخدم هذه الدراسة الأساليب النوعية مع النهج القانوني التجريبي. تم جمع البيانات من خلال المراقبة والمقابلات المباشرة في الميدان لفهم الممارسات التي تحدث وتحليلها بناء على أحكام القانون الوضعي ومبادئ الشريعة الإسلامية.

أظهرت النتائج أن نقل التغيير مع البضائع حدث بسبب الكمية المحدودة من الأوراق النقدية في المتجر. عودة الأموال مع البضائع في متجر تصميم قرية باليسونو لم تف تماماً بمبدأ رضا بالرضا في جانب الشريعة القانون الاقتصادي بسبب عدم المتعة من قبل المشتري ويمكن أن يؤدي إلى ضرر بين الطرفين. من الناحية العملية ، فإن التغيير في المعاملة في المتجر لا يتوافق أو ينحرف عن أحكام القانون رقم ٧ لعام ٢٠١١ لأن البضائع ليست وسيلة مشروعة للمعاملة وأي أموال رمزية لها قيمة استخدام خاصة بها وهي حق لمن لديهم.